

Kami Percaya Pada Kebebasan Beragama dan Hati Nurani

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Kapan Anda pernah membahas agama atau kepercayaan rohani dengan orang yang kepercayaannya berbeda dengan Anda?
- Bagaimana tanggapan mereka terhadap kepercayaan Anda? Apa tanggapan Anda terhadap kepercayaan mereka?

Pertimbangkan skenario berikut.

Liam adalah anggota tim sepak bola sekolahnya. Salah satu anggota timnya, Zain, memiliki ritual keagamaan pribadi yang dia lakukan sebelum setiap pertandingan. Zain adalah satu-satunya orang yang memeluk agama itu dalam tim tersebut. Para anggota tim lainnya telah memerhatikan apa yang Zain lakukan dan mulai mempermasalahkannya mengenai itu. Liam tahu bahwa agama Zain terkadang dipandang secara negatif oleh orang-orang dalam komunitas mereka.

Telaahlah materi-materi berikut, memikirkan bagaimana itu dapat diterapkan pada situasi Liam dan pada interaksi Anda dengan mereka yang kepercayaannya berbeda dengan Anda.

Alma 30:7–9

Pasal-Pasal Kepercayaan 1:11

Nabi Joseph Smith (1805–1844) mengajarkan:



Jika telah diperlihatkan bahwa saya selama ini bersedia untuk mati demi seorang ‘Mormon,’ saya berani untuk memaklumkan di depan Surga bahwa saya sama siapnya untuk mati dalam membela hak-hak seorang Presbiterian, seorang Baptis, atau seseorang yang baik dari lembaga keagamaan mana pun; karena asas yang sama yang akan menginjak-injak hak para Orang Suci Zaman Akhir akan menginjak-injak hak-hak ... dari lembaga keagamaan mana pun yang mungkin tidak populer atau terlalu lemah untuk membela dirinya sendiri.

Kasih bagi kebebasanlah yang mengilhami jiwa saya—kebebasan sipil dan keagamaan bagi seluruh umat manusia. (*Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* [2007], 399)

- Anda dapat berbagi apa dengan Liam yang dapat membantunya menanggapi situasi yang dihadapinya?
- Apa yang Anda pelajari mengenai bagaimana Bapa Surgawi dan Yesus Kristus ingin Anda memperlakukan mereka yang kepercayaannya berbeda dengan Anda?